

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *kuantitatif* dengan rancangan penelitian *deskriptif*. Penelitian *kuantitatif* adalah suatu metode penelitian yang bersifat induktif, objektif dan ilmiah dimana data yang diperoleh berupa angka-angka (score, nilai) atau pernyataan-pernyataan yang dinilai, dan dianalisis dengan analisis statistik. Penelitian ini biasanya bertolak dari suatu teori yang kemudian diteliti, dihasilkan data, kemudian dibahas dan diambil kesimpulan (Notoatmodjo, 2010). Penelitian *deskriptif* adalah penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan dari situasi yang terjadi disuatu tempat, atau menggambarkan suatu fenomena dalam menemukan sesuatu ide yang baru.

Pada penelitian ini peneliti menilai gambaran *respon time* perawat IGD pada pasien kategori triase merah di IGD RSUD Muara Teweh tahun 2022.

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu (Notoadmojo, 2012). Variabel dalam penelitian ini adalah *respon time* perawat IGD pada pasien kategori triase merah.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu pembatasan ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diteliti. Definisi operasional bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen (Notoatmodjo, 2010). Adapun definisi operasional yang peneliti buat adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
<i>Respon time</i> pada pasien dengan triase merah	Waktu tanggap pelayanan keperawatan oleh perawat terhadap pasien dengan kategori triase merah saat pasien tiba di depan pintu IGD sampai mendapat tindakan perawat dalam menstabilkan pasien	<i>Respon time</i> berdasarkan Kepmenkes Nomor 129/Menkes/SK/II/2008 standar waktu tanggap pelayanan di IGD	Lembar Obsevasi	Interval	1. Lambat (>5 menit) 2. Cepat (\leq 5 menit)

D. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di IGD RSUD Muara Teweh ruang IGD.

Waktu penelitian dilakukan mulai tanggal 22 Oktober 2022 sampai dengan 22 November 2022.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diucapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perawat yang bekerja di ruang IGD RSUD Muara Teweh berjumlah 17 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2010). Sampel pada penelitian ini adalah seluruh perawat yang bekerja di ruang IGD RSUD Muara Teweh berjumlah 17 orang.

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling*. Merupakan teknik pengambilan sampel dengan mengambil semua anggota populasi menjadi sampel penelitian (Nursalam, 2015).

F. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

1. Tahap Persiapan

Mengurus surat izin studi pendahuluan dari Koordinator Riset STIKES Suaka Insan Banjarmasin diajukan ke Direktur RSUD Muara Teweh dengan nomor surat 800/856/RSUD/IV/2022, setelah disetujui maka peneliti membawa surat izin studi pendahuluan yang ditujukan ke Kepala Ruangan IGD RSUD Muara Teweh. Melakukan kunjungan awal ke tempat penelitian dengan membawa surat izin studi pendahuluan

untuk melaporkan rencana penelitian dan menjelaskan tujuan serta teknis pelaksanaannya. Mengumpulkan data sekunder yang meliputi gambaran umum tempat penelitian dan subjek penelitian. Menyiapkan alat yang akan digunakan dalam penelitian.

Setelah lulus uji proposal, peneliti membuat surat izin penelitian dari Koordinator Riset STIKES Suaka Insan Banjarmasin dengan nomor surat 003/Riset/STIKES-S1/X/2022 yang diajukan ke Direktur RSUD Muara Teweh, setelah disetujui maka peneliti membawa surat izin penelitian yang ditujukan ke Kepala Ruangan IGD RSUD Muara Teweh. Setelah disetujui selanjutnya peneliti datang berkunjung ke tempat penelitian dengan membawa surat izin penelitian. Kemudian menyiapkan lembar informasi, *informed consent* untuk responden, kuesioner karakteristik responden, lembar observasi, pulpen, *stopwatch* yang digunakan dalam penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan dan Pengumpulan Data

Pengambilan data dilakukan mulai tanggal 22 Oktober 2022 sampai dengan 22 November 2022, setelah mendapatkan izin dari Direktur RSUD Muara Teweh. Selanjutnya peneliti menentukan sampel penelitian kemudian peneliti memberikan penjelasan kepada responden maksud dan tujuan penelitian, mengajukan lembar persetujuan sebagai bentuk persetujuan menjadi responden. Data dikumpulkan dengan menggunakan karakteristik responden yang diisi oleh responden dan lembar observasi yang diisi langsung oleh peneliti.

Penelitian ini dilakukan dengan cara mengobservasi *respon time* perawat dalam menangani pasien kategori triase merah. Peneliti menghitung *respon time* perawat pada waktu penanganan awal pada pasien dengan triase merah, peneliti menekan tombol start pada *stopwatch* ketika pasien tiba di depan pintu IGD, selanjutnya ketika responden memulai tindakan menstabilkan pasien atau mengidentifikasi cedera atau kelainan pengancam jiwa, peneliti menekan tombol stop pada *stopwatch*, kemudian peneliti mencatat *respon time* responden pada lembar observasi. Setelah pasien sudah diberikan tindakan keperawatan dan kondisi pasien dinyatakan sudah stabil dan aman.

Peneliti melakukan observasi *respon time* pada 17 perawat dengan 3x observasi yang dilakukan menyesuaikan jadwal dinas perawat yang terdiri dari 3 *shift* yaitu *shift* pagi, siang dan malam. Pengumpulan data dibantu oleh seorang asisten yang sesuai dengan kriteria peneliti yaitu teman sejawat yang telah diberi penjelasan prosedur penelitian, dan telah memahami prosedur penelitian yang dilakukan serta telah diuji koefisiensinya dengan peneliti. Kerahasiaan identitas responden diberikan kode inisial dan hanya diketahui oleh peneliti dan dosen pembimbing. Mendokumentasikan hasil data penelitian.

3. Tahap Terminasi

Pada tahap ini dilakukan setelah pengumpulan data selesai dan peneliti melakukan pengolahan data berupa data kuantitatif, maka dilakukan penganalisaan kembali pada data tersebut. Analisis data yang dilakukan adalah analisis deskriptif kuantitatif. Beberapa data yang

didapatkan secara kualitatif akan dikonversikan ke dalam penskoran kuantitatif.

G. Alat Bantu Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2010). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Karakteristik Responden

Kuesioner yang berkaitan dengan data karakteristik responden yang terdiri dari pernyataan yang menanyakan usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, masa kerja dan pelatihan gawat darurat yang pernah diikuti dalam bentuk pengisiannya dengan memberikan tanda centang (√).

2. Lembar Observasi *Respon Time*

Lembar observasi *response time* menggunakan stopwatch untuk menghitung kecepatan waktu yang digunakan perawat dalam melakukan pelayanan terhadap pasien, dengan standar waktu pelayanan Instalasi Gawat Darurat pada pasien dengan triase merah, dengan kategori cepat ≤ 5 menit dan lambat > 5 menit. Observasi dilakukan oleh peneliti dengan cara pengamatan dan pencatatan mengenai pelaksanaan waktu tanggap (*respon time*) perawat IGD pada pasien dengan triase merah.

H. Teknik Pengolahan Data

Dalam melakukan analisis, data terlebih dahulu harus diolah dengan tujuan mengubah data menjadi informasi. Informasi yang

diperoleh tersebut digunakan untuk proses pengambilan keputusan (Notoadmojo, 2010) dengan metode sebagai berikut.

1. *Editing*

Upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.

2. *Coding*

Pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Lembar observasi diberikan kode penomoran untuk memudahkan peneliti saat tabulasi data kode penomoran menggunakan angka 1,2,3 dan seterusnya. Kode yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut.

a. Karakteristik Responden

- 1) Jenis kelamin meliputi laki-laki = 1 dan perempuan = 2
- 2) Pendidikan terakhir meliputi D3 Keperawatan = 1 dan S1 Keperawatan = 2, dan S1 Keperawatan Ners = 3
- 3) Status kepegawaian meliputi kontrak = 1 dan PNS = 2
- 4) Pelatihan BTCLS meliputi tidak pernah = 1 dan pernah = 2
- 5) Masa berlaku meliputi tidak berlaku = 1 dan berlaku = 2.

b. *Respon time* perawat meliputi lambat = 1 dan cepat = 2.

3. Tabulasi

Data yang telah didapatkan dari lembar observasi kemudian ditabulasikan sesuai dengan item yang ditentukan oleh peneliti.

4. *Data Entry*

Peneliti memasukkan data untuk diolah dengan memakai program komputer untuk ditabulasi.

5. *Cleaning*

Peneliti memeriksa kembali data yang dientry apakah ada kesalahan atau tidak.

I. Analisa Data

Analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah analisis *univariat*. Analisis *univariat* bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap subvariabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan variabel (subvariabel) (Notoatmojo, 2010). Analisa data dilakukan oleh peneliti secara langsung melalui observasi pada perawat. Dalam analisis ini bertujuan untuk mengetahui gambaran *respon time* perawat IGD pada pasien kategori triase merah di IGD RSUD Muara Teweh. Penyajian data yang akan diolah berupa tabel distribusi frekuensi dan persentase dari setiap subvariabel yang selanjutnya diinterpretasikan sesuai kategori rentang nilai sesuai dengan yang tercantum pada tabel definisi operasional.

J. Etika Penelitian

Masalah etika penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan

berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan. Masalah etika penelitian yang harus diperhatikan adalah sebagai berikut (Hidayat, 2014):

1. *Informed Consent*

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Tujuan dari *informed consent* ini adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Responden yang bersedia, mereka harus menandatangani lembar persetujuan.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Masalah ini adalah masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah- masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil riset.

K. Kelemahan Penelitian

Kelemahan dalam penelitian ini yaitu pengambilan data secara langsung dilakukan peneliti dengan observasi *response time* menggunakan

stopwach yang diketahui oleh responden sehingga responden melakukan tindakan sesuai prosedur. Tidak dilakukannya uji kesepakatan atau persamaan persepsi antara peneliti dan asisten dalam pengambilan data *respon time* perawat sehingga memungkinkan adanya bias.